

# JURNAL PENDIDIKAN BIOLOGI

FKIP Universitas Islam Riau



<b>JPB- FKIP UIR</b>	<b>VOL. 1</b>	<b>NOMOR 003</b>	<b>Hal 193-388</b>	<b>JANUARI 2015</b>	<b>ISSN 2338-2201</b>
------------------------------	-------------------	----------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------

- Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dengan Menggunakan *Handout* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 5 Siak Hulu Tahun Ajaran 2013/2014 193-204  
*Debi Asri, SitiRubiah, Sudarmi*
- Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) Dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X<sub>1</sub> SMAN 13 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014 205-215  
*DianSantiRahayu, Sri Amnah, Fitmawati*
- Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Dengan Menggunakan *Handout* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII MTS YKWI Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014 216-226  
*DonnaBudhiaraza, Roza Elvyra, Sudarmi*
- Hubungan Antara Lingkungan Kelas Dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas X Dan Xi IPA SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014 227-236  
*EndahJulita, EviSuryanti, NurkhairoHidayati*
- Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Dengan Menggunakan *Handout* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru Tahun Ajaran 2011/2012 237-248  
*FemmyFebrian, Suryanti, EviSuryanti*
- Perbandingan Hasil Belajar Biologi Antara Kelas Yang Menerapkan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Menggunakan *Handout* dan Kelas Yang Menerapkan Pembelajaran Inkuiri Bebas Menggunakan *Handout* Pada Siswa Kelas VII Mts Al-Muttaqin Pekanbaru Tahun Ajaran 2013 /2014 249-260  
*Hasniyati, Elfis, NurkhairoHidayati*

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELAS DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X  
DAN XI IPA SMA PGRI PEKANBARU  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**Endah Julita, Evi Suryanti, Nurkhairo Hidayati**  
end\_julita@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Islam Riau  
Jl. Kaharuddin Nasution 13  
kode pos 28284

**ABSTRACT**

This study was conducted to determine the relationship between classroom environment and motivation to learn biology class X and XI IPA SMA PGRI Pekanbaru Academic Year 2013/2014. The sample in this study amounted to 142 people, consisting of four classes, namely X IPA1, X IPA2, XI IPA1 and XI IPA2. Data was collected through observation, interviews, and questionnaires. Data were analyzed using product moment correlation techniques. From the research, obtained the correlation between variables X (classroom environment) and Y variables (motivation to learn biology) of 0.48, and contribution of the classroom environment to learning motivation is 23,04%. Based on the results of t-test analysis found that of  $t(6,25) > t_{table}(1.65)$ . It can be concluded that there is a relationship between classroom environment and learning motivation in biology class X and XI IPA SMA PGRI Pekanbaru on Academic Year 2013/2014.

**Keywords: Classroom Environment, Learning Motivation**

## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai macam kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar (Hamalik, 2013: 3). Salah satu lingkungan yang ikut berperan adalah lingkungan kelas. Kelas merupakan taman belajar bagi siswa dan menjadi tempat mereka bertumbuh dan berkembang baik secara fisik, intelektual maupun emosional. Kelas berfungsi sebagai ruangan tempat siswa menerima pelajaran melalui proses interaktif antara siswa dengan pendidik (Danim & Khairil, 2010: 212).

Adapun ciri-ciri umum kelas yang kondusif yaitu rapi, bersih, sehat, tidak lembab, cukup cahaya yang meneranginya, sirkulasi udara baik, perabot dalam keadaan baik, ditata dengan rapi, dan jumlah siswa tidak terlalu banyak. Menurut Djamarah & Zain (2010: 173) menyatakan bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara

nomor 003, Halaman 20  
kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terdapat gangguan dalam proses belajar mengajar.

Lingkungan kelas yang kondusif merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan daya tarik bagi proses pembelajaran. Iklim belajar yang menyenangkan dapat membangkitkan semangat dan menumbuhkan kreativitas serta aktivitas peserta didik. Lingkungan kelas yang kondusif, nyaman, menyenangkan, bersih, dan rapi berperan penting dalam menunjang efektivitas pembelajaran (Khanifatul, 2011: 28).

Kualitas proses dan mutu pembelajaran tersebut ditentukan di kelas, untuk mencapai hasil yang optimal diperlukan pendidik yang mampu mengelola kelas. Salah satu indikatornya adalah menyediakan suasana yang kondusif, maka pendidik sebaiknya mungkin untuk menguasai mengatur dan membenahi, serta menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan

dapat menumbuhkan motivasi siswa terhadap pembelajaran. Menurut Hamalik (2013: 108) guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswanya.

Motivasi merupakan bagian integral daripada prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Sardiman, 2012: 85).

Dari observasi yang dilakukan diketahui bahwa terdapat beberapa masalah yang berhubungan dengan lingkungan kelas dengan motivasi belajar yang

terjadi di sekolah. Dari latar belakang masalah ini, peneliti tertarik untuk meneliti judul tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

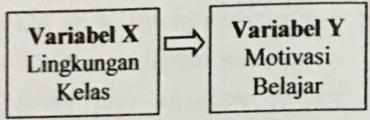
- a) Belum terciptanya lingkungan kelas yang kondusif untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif bagi siswa.
- b) Kurang semangatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi serta ada siswa yang memiliki motivasi rendah sehingga sulit untuk memahami materi pembelajaran biologi.
- c) Masih adanya siswa yang membuat keributan dikelas dan tidak memperhatikan sewaktu guru mengajar.
- d) Masih terdapat siswa yang malas dan kurang tanggung jawab dalam mengerjakan tugas atau PR biologi.

#### **METODE PENELITIAN**

Pengambilan data telah dilaksanakan di SMA PGRI Pekanbaru kelas X dan XI IPA pada 12 dan 14 Mei Tahun Ajaran

2013/2014.  
 dalam penelitian ini berjumlah 142 orang.  
 Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasi. Menurut Arikunto (2010: 4) penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penetapan populasi dan sampel penelitian
2. Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrumen penelitian
3. Penyusunan instrumen penelitian, yaitu angket/lembaran pertanyaan
4. Validasi instrumen penelitian
5. Pengambilan data/penyebaran angket penelitian kepada responden (sampel penelitian)

7. Penyusunan data penelitian

Instrumen penelitian digunakan adalah angket kisi-kisi angket tentang lingkungan kelas dengan motivasi siswa adalah sebagai berikut

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Lingkungan Kelas

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Lingkungan Fisik Kelas	Kondisi Lingkungan Kelas	Sarana/Prasarana	7
		Pencahayaan	10
		Kapasitas Ruangan	2
Lingkungan Nonfisik Kelas	Kondisi Lingkungan Kelas	Posisi Tempat Duduk	20
		Kebersihan	5, 11
		Keteraturan	15, 21
Lingkungan Nonfisik Kelas	Interaksi Guru dengan Siswa	Keteraturan	17, 23
		Interaksi Guru dengan Siswa	6, 22
Lingkungan Nonfisik Kelas	Interaksi Siswa dengan Siswa	Interaksi Siswa dengan Siswa	4, 15, 27, 29
		Interaksi Siswa dengan Siswa	29

Sumber : Dimodifikasi dari Prayitno (2009)

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Item +	No. Item -	Jumlah
Motivasi Belajar	Ketertarikan dalam belajar	Mengikuti PBM di kelas	1, 13	19, 24	4
		Belajar di rumah	14, 27	2, 20	4
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap terhadap kesulitan	16, 25	3	3
		Usaha mengatasi kesulitan	29	8	2
Minat dan perhatian dalam belajar	Ketertarikan dalam mengikuti PBM	11, 17	4, 30	4	
	Senang dalam mengikuti PBM	9, 22	5	3	
Berprestasi dalam belajar	Kemampuan untuk berprestasi	28	6	2	
	Kemampuan hasil	10, 15	26	3	
Mandiri dalam belajar	Penglesaian tugas PR	7	18, 21	3	
	Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	12	23	2	
<b>Jumlah Total</b>					<b>30</b>

Sumber : Dimodifikasi dari Riduwan (2012: 227)

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Observasi, yaitu dilakukan dengan meninjau dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti
- 2) Wawancara, sebagai teknik komunikasi langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan
- 3) Angket (*questionnaire*), yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis

kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Instrumen pengumpul data berupa angket, yang mengungkap data tentang :

- a) Lingkungan Kelas
  - b) Motivasi belajar biologi siswa
- 4) Studi kepustakaan, yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif persentase sebagai berikut (Sudijono, 2012: 43) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Dimana :  
 P = Angka persentase  
 f = Frekuensi skor jawaban  
 N = Banyak responden

Sedangkan Untuk menghitung besarnya hubungan lingkungan kelas dengan motivasi belajar biologi siswa digunakan

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

dimana :

- $r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" Product Momen
- n = Jumlah sampel (responden)
- $\sum_{xy}$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
- $\sum_x$  = Jumlah seluruh skor x
- $\sum_y$  = Jumlah seluruh skor y

Dan untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara lingkungan kelas (X) dengan motivasi belajar biologi (Y), maka peneliti melakukan uji signifikan dengan menggunakan rumus distribusi (t) sebagai berikut (Riduwan, 2012: 139).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

- $t_{hitung}$  = Nilai  $t_{hitung}$
- n = Jumlah responden
- r = Koefisien korelasi  $r_{hitung}$

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X (Lingkungan kelas) terhadap Y

determinan adalah koefisien korelasi Product Momen yang dengan 100%. Adapun 2012:139). Adapun determinan dapat dicari menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100$$

Dimana :

- KP = Nilai Koefisien Determinan
- r = Nilai Koefisien Korelasi

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian dari variabel lingkungan kelas dan motivasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Data Dari Angket Lingkungan Kelas

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Persentase (%)
Lingkungan Fisik Kelas	Lingkungan Fisik Kelas	Sirkulasi udara	75%
		Pencerayaan	75%
		Kapasitas Ruangan	75%
Lingkungan Kelas	Lingkungan Kelas	Posisi Tempat Duduk	80%
		Kebersihan	75%
		Kemudahan Keterlibatan	75%
Lingkungan Nonfisik Kelas	Lingkungan Nonfisik Kelas	Interaksi Guru dengan Siswa	85%
		Interaksi Siswa dengan Siswa	75%

Tabel 4. Hasil Data Dari Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Persentase (%)	Kategori
Motivasi Belajar	Ketekunan dalam belajar	Mengikuti PBM dik dan	89,61	Tinggi
		Belajar dirumah	68,01	Sedang
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap terhadap kesulitan	71,63	Sedang
		Usaha mengatasi kesulitan	83,56	Tinggi
Minat dan perhatian dalam belajar	Kebiasaan dalam mengikuti PBM	78,51	Tinggi	
	Senang di dalam mengikuti PBM	72,92	Sedang	
Berprestasi dalam belajar	Kemampuan untuk berprestasi	87,67	Tinggi	
	Kualifikasi hasil Penyelesaian tugas PR	79,49	Tinggi	
Mandiri dalam belajar	Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	67,25	Sedang	

Kemudian hasil penggolongan berdasarkan kategori maka untuk variabel lingkungan kelas dan motivasi belajar diperoleh hasil seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Kategori Lingkungan Kelas dan Motivasi Belajar Biologi

Variabel	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
Lingkungan Kelas	Tinggi	77 - 100	8	5,63
	Sedang	55 - 76	130	91,54
	Rendah	33 - 54	4	2,81
	Jumlah		142	100%
Motivasi Belajar Biologi	Tinggi	77 - 100	25	17,60
	Sedang	55 - 76	113	79,57
	Rendah	33 - 54	4	2,81
	Jumlah		142	100%

Dari Tabel 5 di atas, berdasarkan data yang tertera dapat disimpulkan bahwa kategori untuk variabel lingkungan kelas dan motivasi belajar dalam penelitian ini yang mendominasi yaitu pada kategori sedang.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diuji dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (PPM). Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel lingkungan kelas terhadap variabel motivasi belajar biologi siswa kelas X dan XI IPA SMA PGRI Pekanbaru. Hasil analisis diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi antara variabel lingkungan kelas dengan variabel motivasi belajar biologi sebesar  $r = 0,48$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	$r_{hitung}$ ( $r_{xy}$ )	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
Lingkungan kelas (X)	0,48	6,52	1,64	$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima ( $H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak)
Motivasi Belajar Biologi (Y)				

Dari Tabel 6 tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  (0,48), kemudian diperoleh  $t_{hitung} = 6,52$  dan  $t_{tabel} = 1,64$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Berarti uji hipotesisnya diterima ( $H_a$  diterima) yaitu ada hubungan yang signifikan antara lingkungan kelas dengan motivasi belajar biologi. Untuk mencari seberapa besar kontribusi variabel lingkungan kelas terhadap variabel motivasi belajar biologi dapat dinyatakan dengan Koefisien Determinasi

$$(KP) = r^2 \times 100\% \\ = (0,48)^2 \times 100\% = 23,04\%$$

Artinya sekitar 23,04 % motivasi belajar biologi kelas X dan XI IPA SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014 dipengaruhi oleh lingkungan kelas, sedangkan 76,96 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan kelas dengan motivasi belajar biologi siswa kelas X dan XI IPA di SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X

(Lingkungan Kelas) dan variabel Y (Motivasi Belajar). Jika dicermati dari variabel lingkungan kelas yang memengaruhi persentase tertinggi adalah sub indikator interaksi dengan siswa sebesar 89,61%. Dari hasil angket yang dibagikan kepada siswa dan wawancara yang dilakukan sub indikator interaksi guru dengan siswa memengaruhi persentase tertinggi dikarenakan guru selalu menjalin komunikasi yang baik di dalam interaksi belajar mengajar. Selain itu, guru selalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dimengerti. Sedangkan persentase tertinggi terdapat pada sub indikator penempatan tempat duduk sebesar 68,07%. Berdasarkan hasil angket dan wawancara diketahui bahwa memang posisi tempat duduk dalam kelas hampir tidak pernah berubah atau tidak adanya variasi posisi tempat duduk, sehingga siswa merasa bosan dengan keadaan tersebut.

Sedangkan dari variabel motivasi belajar yang memengaruhi persentase tertinggi adalah sub indikator mengikuti pembelajaran di kelas sebesar 89,61%. Dari

angket yang diberikan kepada siswa dan wawancara yang dilakukan ternyata dalam proses pembelajaran tersebut kehadiran cukup berpengaruh di dalam penilaian dan apabila siswa tidak mengikuti PBM di kelas dengan alasan yang tidak jelas maka pihak sekolah akan memanggil orang tua siswa tersebut. Sedangkan persentase terendah terdapat pada sub indikator menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran sebesar 67,25 %. Dari hasil angket yang diberikan kepada siswa dan wawancara yang dilakukan diketahui bahwa siswa cenderung malas untuk belajar atau sekedar mengulang pembelajaran di luar jam pelajaran karena merasa sudah lelah dan bosan dengan aktivitas pada saat proses kegiatan pembelajaran di sekolah.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan kelas dengan motivasi belajar biologi siswa kelas X dan XI IPA SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT, dan terima kasih kepada seluruh keluarga besar terutama kedua orang tua, abang dan adik tersayang atas semua bantuan, motivasi dan do'anya serta para dosen yang telah membantu dan membimbing penulis.

Kemudian untuk para sahabat yang juga turut mendo'akan. Serta yang terkhusus untuk diri sendiri yang sudah berjuang dan bisa melewati sampai ketahap ini dan akhirnya mendapatkan gelar S.Pd.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim & Khairil. 2010. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Prayitno, Muhammad Agus. 2009. *Pengaruh Waktu Belajar dan Suasana Kelas Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI Semester 1 SMA Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga.

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.